

# Ikhtisar Fungsi-2 (Kiccasaṅgaha)

Bab III. Bab Tentang Serbaneka (Pakiṇṇakapariccheda)



19. Selanjutnya, berdasarkan perbedaan tempat mereka diketahui ada sepuluh sesuai dengan tempat-tempatnya seperti penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan, mengarahkan, kesadaran pancaindra dan lain-lain

- Mengelompokkan 14 fungsi berdasarkan tempatnya di dalam proses kognitif
- Merujuk kepada lokasi di mana kesadaran-kesadaran tertentu muncul di proses kognitif
- Didapatkan 10 tempat

1. Tempat untuk penyambung-kelahiran-kembali (**paṭisandhiṭhāna**)
2. Tempat untuk faktor-kehidupan (**bhavaṅgaṭhāna**)
3. Tempat untuk mengarahkan (**āvajjanaṭhāna**)
4. Tempat untuk kesadaran pancaindra (**pañcaviññāṇaṭhāna**)
5. Tempat untuk menerima (**sampaṭicchanaṭhāna**)
6. Tempat untuk menginvestigasi (**santīraṇaṭhāna**)
7. Tempat untuk memutuskan (**voṭṭhabbanāṭhāna**)
8. Tempat untuk impuls (**javanaṭhāna**)
9. Tempat untuk yang mempertahankan objek (**tadārammaṇaṭhāna**)
10. Tempat untuk kematian (**cutiṭhāna**)

- Yang dimaksud dengan tempat untuk penyambung-kelahiran-kembali adalah tempat yang milik penyambung-kelahiran-kembali.
- Namun bukan berarti apabila penyambung-kelahiran-kembali tidak muncul maka tempat tersebut kembali kosong. (hlm.93)
- Perbedaan 10 tempat hanya cara guru Abhidhamma di masa lalu membantu para murid memahami proses kognitif dengan benar.
- Khusus untuk tempat dari lima kesadaran indriawi adalah tempat untuk kesadaran pancaindra.

20. Sehubungan dengan hal tersebut, sembilan belas kesadaran memiliki fungsi-fungsi yang dinamakan sebagai penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan dan kematian, yaitu dua menginvestigasi yang disertai dengan ketenangan, delapan resultan-besar dan sembilan resultan materi-halus dan nonmateri.

# Kesadaran-kesadaran yang berfungsi sebagai paṭisandhiviññāṇa, bhavaṅga dan cuti

- Dua kesadaran yang menginvestigasi yang disertai dengan ketenangan
  - Upekkhāsahagata santīraṇa citta akusala vipaka
  - Upekkhāsahagata santīraṇa citta kusala vipāka ahetuka
- Delapan kesadaran resultan-besar
  - 8 Mahāvipāka citta
- Lima kesadaran resultan lingkup materi-halus
  - 5 Rūpavipākacitta
- Empat kesadaran resultan lingkup nonmateri
  - 4 Arūpavipākacitta

# Kesadaran-kesadaran yang berfungsi sebagai paṭisandhiviññāṇa, bhavaṅga dan cuti

- **Somanassa santīraṇa citta** tidak termasuk
- **Upekkhāsahagata santīraṇa citta akusala vipāka** adalah buah dari kamma (kehendak) yang muncul di 11 akusala citta kecuali uddhaccasahagata citta. Sebagai paṭisandhiviññāṇa menyebabkan kelahiran di salah satu dari **4 alam apāya**. (hal 97)
- **Upekkhāsahagata santīraṇa citta kusala vipāka ahetuka** adalah buah dari kamma (kehendak) yang muncul di omaka dvihetuka mahākusala (kesadaran baik besar dua akar yang inferior). Sebagai paṭisandhiviññāṇa menyebabkan kelahiran **di alam manusia (dengan cacat lahir), dewa rendah atau asura yang jatuh dalam kesulitan**.



# Kesadaran-kesadaran yang berfungsi sebagai paṭisandhiviññāṇa, bhavaṅga dan cuti

- 8 mahāvipāka bila berfungsi sebagai paṭisandhiviññāṇa menghasilkan kelahiran di salah satu dari 7 bumi kebahagiaan indriawi (kāmasugatibhūmi).
- 5 rūpavipāka → kelahiran di bumi brahma materi-halus (sesuai tingkatannya).
- 4 arūpavipāka → kelahiran di bumi brahma non-materi (sesuai tingkatannya)

21. Selanjutnya, dua berfungsi sebagai mengarahkan.

22. Demikian pula untuk fungsi-fungsi melihat, mendengar, menghidu, mengecap, menyentuh dan menerima.

23. Tiga berfungsi sebagai menginvestigasi.

24. Yang mengarahkan ke pintu-batin menjalankan fungsi sebagai memutuskan hanya di di lima pintu

- Kesadaran yang berfungsi sebagai Yang Mengarahkan
  - Pañcadvārāvajjanacitta,
  - Manodvārāvajjanacitta
- Kesadaran yang berfungsi untuk melihat, mendengar, mencium, mengecap, menyentuh, menerima dan menginvestigasi
  - Dilakukan oleh sepasang kesadaran dari kuslavipāka ahetuka dan akusala vipāka
  - Yi dilakukan oleh dua: cakkhuviññāṇa, sotaviññāṇa, ghānaviññāṇa, jivhāviññāṇa, dan kāyaviññāṇa

- Kesadaran yang berfungsi sebagai Yang menerima
  - Sampaṭicchanacitta akusala vipāka
  - Sampaṭicchanacitta kusala vipāka ahetuka
- Kesadaran yang berfungsi sebagai yang menginvestigasi
  - Upekkhāsahagata santīraṇacitta akusala vipāka
  - Somanassasahagata santīraṇacitta kusala vipāka ahetuka
  - Upekkhāsahagata santīraṇacitta kusala vipāka ahetuka

25. Lima puluh lima kesadaran yang baik, yang tidak-baik, buah dan fungsional—kecuali dua yang mengarahkan—berfungsi sebagai impuls

26. Sebelas berfungsi sebagai yang mempertahankan objek, yaitu delapan resultan-besar dan tiga yang menginvestigasi.

# Kesadaran yang berfungsi sebagai Impuls

- 55 kesadaran berfungsi sebagai impuls
  - 12 akusala citta
  - 21 kusala citta
  - 4 phala
  - 18 kiriya (kecuali 2 āvajjana) [alasan ada di hal 101]
- Kesadaran Jalan (Maggacitta) walau muncul sekali tetap disebut berfungsi sebagai impuls, karena kesadaran ini juga merasakan objeknya secara penuh.

# Kesadaran yang berfungsi sebagai Yang Mempertahankan-Objek

- Ada 11 kesadaran:
  - 3 kesadaran yang menginvestigasi
  - 8 mahavipāka

27. Sekarang, di antaranya, dua kesadaran yang menginvestigasi yang disertai dengan ketenangan mempunyai lima fungsi

yang dinamakan penyambun- kelahiran-kembali, faktor-kehidupan, kematian, mempertahankan-objek dan menginvestigasi

28. Delapan resultan-besar mempunyai empat fungsi

yang dinamakan penyambun- kelahiran-kembali, faktor-kehidupan, kematian, dan mempertahankan-objek



29. Sembilan resultan yang lebih tinggi mempunyai tiga fungsi yang dinamakan penyambun- kelahiran-kembali, faktor-kehidupan, dan kematian.

30. Menginvestigasi yang disertai dengan sukacita mempunyai dua fungsi

Yang berkaitan dengan menginvestigasi dan mempertahankan-objek.

31. Demikian juga dengan memutuskan

Yaitu memutuskan dan mengarahkan

32. Selanjutnya, sisa semuanya mempunyai satu fungsi sesuai dengan kemunculannya masing-masing, yaitu

Impuls, tiga elemen-batin dan sepasang kesadaran pancaindra.

Lihat hal.104

33. Kemunculan kesadaran yang dinamakan penyambung-kelahiran-kembali dan lain-lain dinyatakan menjadi empat belas berdasarkan perbedaan fungsinya; menjadi sepuluh berdasarkan perbedaan tempatnya.

34. Dengan demikian, telah dipaparkan bahwa kesadaran-kesadaran yang berdiri di satu, dua, tiga, empat dan lima fungsi berturut-turut adalah enam puluh delapan, dua, sembilan, delapan dan dua kesadaran.

**Terima kasih  
&  
Semoga bermanfaat**